

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini yang penulis coba untuk gunakan dan pakai adalah sebuah penelitian lapangan yaitu dengan pendekatan kualitatif yang bukan hitungan.<sup>1</sup> penelitian ini juga kualitatif merupakan metode dalam sebuah penelitian yang bersumber dari lapangan dengan wawancara (*field research*) yakni dengan terjun dan turun langsung ke lapangan atau lokasi yang dituju yaitu dengan melakukan wawancara dan pengamatan mendalam di Pegadaian Syariah Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian.**

Adapun lokasi yang disebutkan penulis yang menjadi objeknya adalah Penelitian ini akan dilakukan pada Pegadaian Syariah kota Banjarmasin yang ini merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syariah non Bank yang ada di Banjarmasin Kalimantan Selatan yang berlokasi di JL. A.Yani KM.4.5 Kebun Bunga Banjarmasin yang memiliki tiga unit yang terletak di Jl. Simpang Telawang No. 07 Kertak Baru Banjarmasin dengan Pimpinan Bapak Bibim Satria, Pegadaian Syariah Sultan Adam No 14. Surgi Mufti Banjarmasin dengan pimpinan Bapak Muhammad Saputra, Pegadaian Syariaiah Sungai Andai beralamat di Jl. Sungai Andai No 8 Kecamatan Banjarmasin Utara ini merupakan pegadaian syariah yang dulunya di Veteran dengan pimpinan Bapak Amin Rais.

---

<sup>1</sup>Noeng Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakeh Sarasih, 2000), h. 14

### **C. Data dan Sumber Data.**

Pada dasarnya dalam masalah penggalian sumber data maka dapat dikalsifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

a. Sumber Data primer:

Data primer yaitu adalah merupakan data yang tentunya didapat dan diperoleh langsung dari responden sumber asli atau pihak yang pertama. Dalam kasus ini peneliti akan langsung datang dan juga meminta informasi mendalam atau penjelasan yang bahkan juga terkait penggunaan pada akad baru produk pegadaian syariah Banjarmasin yaitu Layanan Arrum Haji dan bagaimana juga mekanisme Layanan Arrum Haji yang akan diperoleh penulis di Pegadaian Syariah kota Banjarmasin tersebut.

b. Sumber data sekunder:

Data yang sekunder ini merupakan data yang juga diperoleh secara tidak langsung tentunya dari objek sebuah penelitian dalam hal ini pegadaian Syariah Banjarmasin, melainkan diperoleh dari dari media perantara seperti buku tentang pegadaian, studi pustaka yang berkaitan dengan akad gadai dan ijarah, catatan dari jurnal, bukti brosur misalnya yang telah di publikasikan maupun tidak di umumkan dan publikasikan secara umum masyarakat.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik mengumpulkan data tersebut maka yang akan dikaji ini, penulis akan menggunakan dalam beberapa metode tekniknya yaitu:

a. Wawancara kepada Responden

Merupakan pengumpulan sejumlah data dengan cara tanya dan juga dijawab antara informan dari pegadaian dengan penulis sebagai peneliti yang sudah mendapat surat rekomendasi dari UIN Antasari Banjarmasin. Dimana dalam hal ini penulis terlebih dahulu akan menyusun apa saja yang menjadi daftar pertanyaan secara sistematis teratur juga yang akan diajukan kepada informan dari pegadaian.

b. Observasi Lokasi Pegadaian

Metode observasi ini dilakukan dan dijalankan dengan cara mengamati dan turun secara langsung melihat terhadap objek yang tentunya akan diteliti, selanjutnya mencatat segala apa saja sesuatu yang tentunya berhubungan dengan Layanan Arrum Haji di pegadaian syariah ini dan mengetahui apa saja rutinitas kerja di Pegadaian Syariah kota Banjarmasin yang diteliti.

c. Dokumentasi Berkas

Teknik dalam dokumentasi ini adalah dengan cara mencatat semua dan segala hal-hal atau fenomena masalah yang masih aktual yang sesuai dan bahkan sejalan dengan penelitian. Metode dalam hal dokumentasi ini bahkan juga digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data yang tentunya juga berkaitan dengan kegiatan apa saja yang ada dilakukan Pegadaian Syariah kota Banjarmasin. Dokumen tersebut itu yang sudah dikumpulkan ini yang berupa company profile, ataupun dan hal formulir Tabungan Haji dan prosedur SOP Haji di pegadaian Syariah Banjarmasin.

#### d. Analisa Data

Setelah semua tahapan penggalan sumber data terkumpul semuanya, maka penulis langsung dengan segera melakukan analisa terhadap bagaimana sebetulnya penerapan Pembiayaan produk haji di Pegadaian Syariah Banjarmasin tersebut dengan tinjauan fiqih ekonomi syariah khususnya yang berkaitan dengan kontrak akad-akad yang berhubungan langsung juga dengan Pembiayaan tersebut haji di Pegadaian Syariah Banjarmasin.

#### e. Prosedur Proses Penelitian

Dalam proses penelitian, penulis meneliti mendalam dan menyusun tesis ini menempuh tahapan-tahapan yang sistematis yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Pendahuluan dengan selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing tesis serta mengajukan proposal tesis terkait ekonomi syariah
- b. Tahap Persiapan dengan mengikuti acara seminar proposal tesis.
- c. Tahap Pelaksanaan setelah seminar dengan mencari data yang berhubungan dengan segala macam permasalahan yang diteliti penulis ini di perpustakaan ataupun tempat-tempat lain dan mengumpulkan bahan-bahan dan mengutip data-data dari buku-buku yang ada di dalam literatur-literatur perpustakaan yang didapat. Selanjutnya nanti Memaparkan data hasil penelitian dalam bentuk sebuah uraian ke dalam sebuah tesis yang berharga serta memberikan sebuah analisis yang mendalam terhadap data yang diuraikan penulis tersebut.

d. Tahap Penyusunan Laporan dengan menyusun berbagai laporan berdasarkan aturan sistematika yang telah disepakati sebelumnya dan disusun dan ditambah juga mengkonsultasikan data hasil penelitian yang telah diolah menjadi tesis tersebut untuk diperiksa oleh pembimbing tesis dan selanjutnya nanti kemudian setelah semuanya dapat dimengerti dan bahkan juga disetujui, maka dapat diajukan juga dan dipertahankan pula tesis ini pada sidang *munaqasyah* tesis.

### **E. Analisis Data**

Analisis dalam data pada penelitian ini adalah kualitatif dengan upaya yang dilakukan penulis disini dengan jalan bekerja ranah aturan pada data yang berlaku, selanjutnya mengorganisasikan data, selanjutnya memilih-milahnya menjadi bagan satuan unit pembahasan yang dapat dipakai dan dikelola, selanjutnya mengintesiskannya, selanjutnya mencari dan menemukan pola tulisan, selanjutnya menentukan apa-apa yang penting dan selanjutnya apa-apa saja yang perlu untuk dipelajari, dan selanjutnya merumuskan apa-apa yang perlu dapat diceritakan pembahasannya kepada orang lain.

Setelah semua data yang penulis jelaskan itu terkumpul, maka akan dilakukan pengolahan secara sistematis dengan cara bahwa, data yang diperoleh penulis tersebut dikumpulkan lagi dan bahkan diamati lebih dalam terutama dari aspek kelengkapan data primernya, validasi keaslian data serta hubungan dan relevansinya terhadap tema yang menjadi pembahasan yaitu tentang pegadaian syariah Banjarmasin.

Selanjutnya kemudian diklasifikasi dan bahkan juga ditambah disistematisasi serta ditambah juga dengan diformulasi sesuai dengan bahasan pokok apa saja permasalahan yang akan diteliti penulis tersebut. Analisa yang dilakukan tentunya juga dengan cara kualitatif karna berdasarkan dari data-data yang penulis temukan dan dapatkan dari wawancara mendalam dengan pihak pegadaian syariah Kota Banjarmasin.